

Selasa, 7 Juni 2022

News Update

1. KONSENSUS PREDIKSI POSISI FED FUND RATE PADA AKHIR TAHUN

Pada akhir 2022, berdasarkan CME FedWatch, pelaku pasar memperkirakan The Fed akan mengerek Federal Funds Rate ke 2.75-3% dengan probabilitas 54.6%. Saat ini suku bunga acuan masih di 0.75-1%. Untuk saat ini, pasar melihat The Fed mencoba menavigasi jalan yang bergelombang. Namun, berusaha menemukan jalan keluar yang terbaik (soft landing). Di satu sisi rilis data tenaga kerja terakhir memungkinkan The Fed untuk tetap agresif.

2. INVESTOR FOKUS RILIS DATA INFLASIAS

Investor akan fokus pada rilis Indeks Harga Konsumen (IHK)/inflasi dari sisi konsumen di Mei yang akan dirilis pada Jumat (10/6) pagi hari. IHK diperkirakan hanya sedikit lebih dingin dari April, yang dapat ditafsirkan oleh beberapa orang sebagai konfirmasi bahwa inflasi telah mencapai puncaknya. Konsensus pasar memperkirakan inflasi AS pada Mei sebesar 8.3% year-on-year/yoy. Tidak berubah dibandingkan bulan sebelumnya, masih bertahan di level tinggi.

3. DATA PMI AKTIVITAS JASA CHINA

China kembali merilis data aktivitas jasa yang tergambarkan pada Indeks Manajer Pembelian (Purchasing Managers' Index/PMI) periode Mei 2022. Setelah manufaktur, kini giliran PMI sektor jasa yang dirilis. Pada Mei 2022, PMI Jasa tercatat 41.4. Naik dibandingkan bulan sebelumnya yang 36.2. PMI menggunakan angka 50 sebagai titik awal. Kalau berada di bawah 50, maka artinya masih terdapat kontraksi dan belum ada ekspansi.

4. PEMERINTAH MEMPERPANJANG PEMBERLAKUAN PPKM 1 BULAN KEDEPAN

Masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia kembali diperpanjang hingga satu bulan ke depan, terhitung sejak hari ini, Selasa 7 Juni hingga 4 Juli 2022. Dalam perpanjangan kali ini, tak ada lagi wilayah yang berstatus level 3 dan level 4 di seluruh wilayah Indonesia.

5. FX & BONDS MARKET

USD menguat terhadap mata uang major menyusul aksi pelaku pasar yang menunggu rilis data inflasi dari AS di minggu ini. Siang ini, akan diadakan rapat RBA yang diprediksi akan menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 25bps. Dari pasar obligasi, Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia naik 1-2bps untuk seri pendek menjelang lelang obligasi hari ini. Lelang kali ini akan diperhatikan oleh pelaku pasar untuk melihat apakah ada peningkatan permintaan dibandingkan dengan lelang sebelumnya karena rally yang terjadi akhir-akhir ini tidak didukung dengan volume yang besar.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.55	0.40
US	8.30	0.30

Bond	03 Jun	06-Jun	%
INA 10yr (IDR)	6.90	6.93	0.45
INA 10yr (USD)	4.12	4.10	(0.27)
UST 10yr	2.93	3.04	3.65

Stock	02 Jun	03-Jun	%
IHSG	7,182.96	7,096.58	(1.20)
LQ45	1,043.54	1,036.38	(0.69)
S&P 500	4,108.54	4,121.43	0.31
Dow Jones	32,899.70	32,915.78	0.05
Nasdaq	12,012.73	12,061.37	0.40
FTSE 100	-	7,608.22	-
Hang Seng	-	21,653.90	-
Shanghai	-	3,236.37	-
Nikkei 225	27,761.57	27,915.89	0.56

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	7,035	7,175	IHSG berpotensi melanjutkan koreksi mekekor sentimen negatif bursa regional, Investor di Equity dapat mempertimbangkan untuk ENTRY / AVERAGING BUY jika indeks terkoreksi di area support 7050.
ID 10 Y	→	6.92%	7.12%	
US 10 Y	↑	2.86%	3.30%	
USD / IDR	→	14,430	14,470	Hari ini spot USD/IDR dibuka di level 14,450-14,470 dan diprediksi akan bergerak di kisaran 14,440-14,485.
DJI Dev Market	→	3,430	3,550	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,530	3,650	Rekomendasi obligasi FR80, FR83, FR75, INDOIS23, INDOIS27 New, INDOIS32 (sesuai ketersediaan).
DJIM China	↑	2,575	2,690	

Kurs	03-Jun	06-Jun	%
USD/IDR	14,470	14,470	0.00
EUR/IDR	15,506	15,457	(0.32)
GBP/IDR	18,070	18,098	0.15
AUD/IDR	10,426	10,382	(0.42)
NZD/IDR	9,416	9,364	(0.55)
SGD/IDR	10,515	10,492	(0.22)
CNY/IDR	2,174	2,171	(0.15)
JPY/IDR	110.48	108.85	(1.48)
EUR/USD	1.0716	1.0682	(0.32)
GBP/USD	1.2488	1.2507	0.15
AUD/USD	0.7205	0.7175	(0.42)
NZD/USD	0.6507	0.6471	(0.55)

***Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di diambil dari sumber sebagai imana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Peringatan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx